

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**Mersa Candra Pratama**

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugas pada bagian ini adalah mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Setiap pegawai dalam suatu organisasi ingin mempunyai lingkungan kerja yang nyaman agar dapat meningkatkan kualitas kinerja. Stres kerja selalu menghampiri setiap pegawai, dengan tuntutan pekerjaan yang banyak membuat pegawai akan mengalami tekanan yang berat serta ketidaksesuaian pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan tidak sesuai dengan kemampuan pegawai tersebut. Hal itulah yang dapat menimbulkan frustrasi, absensi yang meningkat dan sebagainya. Demikian halnya dengan yang terjadi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.

Masalah yang dihadapi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung dalam lingkungan kerja adalah kurang efektif dan fasilitas penunjang yang tidak memadai membuat pegawai akan mengalami ketidaknyamanan dalam bekerja serta banyaknya tugas yang diberikan oleh atasan kepada bawahan dengan fasilitas yang kurang efektif. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah lingkungan kerja dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung. Hipotesis yang dirumuskan yaitu lingkungan kerja

dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh Nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $(22,864) > F_{tabel}$   $(3,10)$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,000  $< 0,05$  maka  $H_a$  didukung dan  $H_o$  tidak didukung yang berarti bahwa lingkungan kerja (X1) dan stres kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) pegawai pada kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung. Secara parsial variabel lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada Kepala Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung, sebaiknya memperhatikan kualitas suhu dalam lingkungan kerja pegawai agar para pegawai menjalankan tugas dengan nyaman dan efektif. Serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan para pegawai, sedangkan untuk para pegawai dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi pimpinan dan menjalankan peran dan fungsinya masing-masing agar meningkatkan kinerja pegawai, dan lebih memperhatikan tunjangan para pegawai dan para pegawai harus meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tunjangan yang diterima.

Kata kunci: *Lingkungan kerja, stres kerja, kinerja.*